



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 1843-1855

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang

Herwansyah^{1✉}, Yasir Arafat², Maliah³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang

Email: Herwansyahae@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Adapun latar belakang penelitian ini, peneliti menemukan adanya indikasi masalah pada literasi keuangan mahasiswa di lingkungan kampus sehingga berdampak pada manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Model penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berjumlah 754 orang mahasiswa aktif yang berada di Universitas PGRI Palembang. Teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* atau sampel acak yang berjumlah 100 orang mahasiswa. Sumber dan teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu data primer dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden dan data sekunder dengan mengumpulkan dokumentasi dan studi pustaka yang relevan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas. Uji hipotesis yang dipakai adalah uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil uji t diperoleh nilai literasi keuangan sebesar $2,242 > 1,985$ dan lingkungan kampus bernilai $9,765 > 1,985$. Sedangkan hasil uji F juga diperoleh nilai $64,021 > 3,09$ sehingga dapat disimpulkan kompetensi kerja dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja baik secara parsial maupun simultan. Hal ini juga diperkuat oleh uji koefisien determinasi dengan nilai $0,56$ atau 56% dengan kategori hubungan sangat kuat dan sisanya 44% diperoleh dari variabel lain yang belum diketahui atau tidak tergolong dalam regresi analisis ini.

Kata kunci : *Literasi keuangan, lingkungan kampus, manajemen keuangan.*

Abstract

This study aims to test the hypothesis of the Effect of Financial Literacy and the Campus Environment on Student Financial Management at the Faculty of Economics and Business, PGRI Palembang University. As for the background of this research, the researchers found indications of problems with student financial literacy in the campus environment so that it had an impact on the financial management of students at the Faculty of Economics and Business, PGRI University Palembang. The research model used is descriptive quantitative. The population of this study were all students of the Faculty of Economics and Business, totaling 754 active students at PGRI Palembang University. The sampling technique used the slovin formula with a simple random sampling technique, namely a random sample of 100 students. Sources and data collection techniques for this research are primary data by distributing questionnaires to respondents and secondary data by collecting documentation and literature relevant to the research. The data analysis technique used is the normality test, heteroscedasticity test and multicollinearity test. The hypothesis test used is the t test, F test and the coefficient of determination test. The results of the t test obtained a financial literacy value of $2.242 > 1.985$ and the campus environment was worth $9.765 > 1.985$. While the results of the F test also obtained a value of $64.021 > 3.09$ so that it can be concluded that work competence and communication have a significant effect on job satisfaction both partially and simultaneously. This is also reinforced by the coefficient of determination test with a value of 0.56 or 56% with a very strong relationship category and the remaining 44% is obtained from other variables that are not yet known or not included in this regression analysis.

Keywords: Financial literacy, campus environment, financial management.

PENDAHULUAN

Dalam waktu yang sedang berlangsung ini dikenal sebagai periode globalisasi di mana beberapa negara mengalami pesatnya perkembangan teknologi dan arus ekonomi yang sangat tinggi, begitupun dengan Indonesia. Dibalik majunya teknologi pasti ada juga dampak negatif dari globalisasi tersebut antara lain kesenjangan sosial dan pola hidup konsumtif (gaya hidup individu yang suka mengeluarkan uangnya tanpa perhitungan yang tepat) sehingga bisa menjadi faktor yang kurang menguntungkan bagi masyarakat khususnya mahasiswa.

Kenyataannya tanpa disadari banyak mahasiswa yang terjebak dalam pola hidup konsumtif begitupun mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Maka dari itu mahasiswa harus menjadi peran utama dalam mengubah dampak negatif tersebut terutama dalam dampak pola hidup konsumtif yaitu tentunya dengan memahami tentang manajemen keuangan.

Brigham didalam (Kasmir, 2019:6), manajemen keuangan ialah ilmu pengetahuan, serta seni untuk mengorganisasikan keuangan dengan beberapa komponen, yakni proses, institusi, pasar, serta beragam instrumen yang berhubungan dengan kegiatan transfer keuangan antar individu atau instansi.

Menurut pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan proses pengendalian dana yang wajib dipahami bagi mahasiswa, tapi tidak semua mahasiswa bisa memahami masalah manajemen keuangan. Sesungguhnya penting untuk mahasiswa belajar mengenai manajemen keuangan sehingga nantinya dapat meningkatkan literasi keuangan di kehidupan mahasiswa.

Utami (2022), berpendapat bahwa defnisi literasi keuangan merupakan sebuah skill yang dimiliki guna mampu memahami dan menggunakan kemampuan keuangan secara efektif, minsel manajemen keuangan individu, penganggaran dan investasi. Literasi keuangan menjadi sumber utama mahasiswa dalam mengelola keuangan, tapi sering kali terhambat karena beberapa faktor diantaranya yaitu, faktor lingkungan kampus. Lingkungan kampus merupakan tempat mahasiswa menjalankan kegiatan perkuliahan. Lingkungan kampus sangat berperan penting dalam menerapkan pemahaman tentang literasi keuangan karena lingkungan kampus bisa mempengaruhi pengelolaan finansial mahasiswa. Menurut Hamalik dalam (Curahman, 2020) berkata bahwa antara manusia dan iklim terdapat suatu arah kerja sama atau umumnya dapat saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya.

Untuk menguji teori diatas maka sebelumnya peneliti melakukan wawancara terkait proses mengelola keuangan di lingkungan kampus kepada tiga orang mahasiswa semester tujuh Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, yang dimana tingkat ekonomi keluarganya masih standar, maka hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa ketiganya masih belum mampu menstabilkan kemampuan dalam mengelola keuangan. Keadaan tersebut jika terus berlanjut maka akan berdampak pada kapasitas manajemen keuangan mahasiswa, padahal lingkungan kampus harus menjadi support utama mahasiswa dalam memahami manajemen keuangan. Tentunya fenomena ini sangat menarik untuk peneliti ketahui mengenai manajemen keuangan yang berkaitan dengan literasi keuangan dan lingkungan kampus.

Menurut Albertus, Leksono, dan Vhalery (2020), bahwa literasi keuangan dan lingkungan kampus berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dalam penelitian yang ia lakukan. Namun Susdiani (2017), dalam hasil penelitiannya bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen investasi keuangan dikarenakan rendahnya literasi orang tersebut. Sehubungan dengan selisih pandangan dari berbagai sumber maka secara tidak langsung menimbulkan gap antara penelitian sebelumnya, kemudian menjadi pesona tersendiri untuk peneliti guna menindaklanjuti fenomena tersebut. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan serta sejauh mana pengaruh lingkungan kampus bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan maka peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih dalam sejauh mana kemampuan yang dapat peneliti ketahui.

Berdasarkan paparan diatas yang telah peneliti sampaikan, maka bisa disimpulkan

bahwa peneliti terpicu untuk menggali masalah yang berkaitan dengan "Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang".

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Guna mengukur masing-masing variabel dengan mengaitkan angka-angka yang diolah melewati analisis statistik demi mengetahui masing-masing pengaruh dari variabel, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang dengan jumlah popolasi sebanyak 749 orang.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini jumlah populasi adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang sebanyak 749 orang maka penulis mempersempit populasi dengan dengan menghitung menggunakan Teknik Slovin. Pada penelitian ini rumus yang dipakai peneliti yaitu Rumus Slovin karena pada penarikan sebuah sample jumlahnya mesti *representative* supaya pada hasil sebuah penelitian perhitungannya tidak lagi memerlukan tabel jumlah sampel, tetapi bisa dilakukan dengan rumus dan perhitungan secara sederhana.

Maka untuk mengetahui sebuah sampel pada penelitian ini, dapat dihitung menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{749}{1 + 749(0,1)^2}$$
$$n = \frac{749}{1 + 7,49} \quad n = \frac{749}{8,49} = 88,2.$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas jumlah populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang berjumlah 749 orang, sehubungan persentase kelonggaran 10% maka sample yang akan dijadikan sampel berjumlah 100 orang. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan data dan demi mencapai hasil pengujian yang lebih baik.

Sampel yang digunakan berdasarkan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*, sehingga memungkinkan peneliti menaruh peluang yang sama untuk setiap anggota populasi agar terpilih menjadi sampel yang dimana pada penelitian ini peneliti memilih secara acak tanpa adanya kriteria tertentu bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

a) Data Primer

Data primer yakni informasi secara kontan memberi data terhadap peneliti. Data diterima peneliti adalah melalui sumber pertama atau objek penelitian yang bersangkutan.

b) Data Sekunder

Data sekunder yakni sebuah informasi yang bersifat tidak langsung menunjukkan suatu info pada peneliti.

Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, yang menjadi sumber data primer adalah peneliti akan menyebarkan kuesioner sama responden guna mengetahui hasil yang berkaitan dengan judul peneliti dan yang menjadi data sekunder adalah serangkaian dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan untuk menggumpulkan data yakni:

a) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:142) Kusioner adalah prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan atau penjelasan tertulis kepada responden untuk dibalas.

Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan dan jawaban atas pertanyaan tersebut akan disimpan untuk Anda. Yang perlu Anda lakukan hanyalah pilih respons yang menurut Anda paling sesuai dengan apa yang sedang terjadi dan yang ada rasakan pada situasi tersebut.

Kuesioner diperlukan guna mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana literasi keuangan dan lingkungan kampus mempengaruhi keterampilan manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

b) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:143) dokumentasi ialah sebuah Teknik dalam pengumpulan sebuah data dilakukan denfan cara menggumpulkan dokumen-dokumen dari berbagai sumber baik itu bernetuk tertulis ataupun informan yang berhubungan dengan fokus

penelitian. Teknik pengumpulan data ini adalah untuk mencari referensi dari berbagai buku, jurnal dan juga artikel guna untuk mengetahui fokus pada penelitian yaitu teori dari berbagai variabel, sejarah Universitas PGRI Palembang, Visi dan Misi, serta Struktur Organisasi guna menjadi data dan informasi pendukung.

Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:192-193) temuan penelitian yang dikatakan valid jika ada memiliki kesamaan antar data yang dikumpulkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian. Jika subjek warnanya kuning dan data yang dibawa berwarna biru, temuan penelitian tidak valid.

Instrumen yang valid yaitu pengukur yang dipakai guna mengetahui data (pengukuran) adalah valid. Valid berarti Anda dapat menggunakannya untuk memeriksa apakah yang ingin Anda ukur benar-benar terjadi. Pengukur pada penelitian ini adalah kuesioner guna mengetahui data yang didapatkan valid atau tidak valid. Pada pengujian signifikansi digunakan cara mencocokkan nilai r hitung dengan r tabel menggunakan program pengolah data SPSS.

Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel dan konsisten ialah sebuah instrumen yang akan memberikan hasil yang sama setiap kali digunakan untuk mengukur sesuatu. Misalnya, mengukur panjang karet gelang adalah pengukuran yang reliabel atau konsisten. Peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* guna menguji reliabilitas dan program pengolah data SPSS digunakan untuk menguji.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Nofriyanti (2019) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas model regresi diuji menggunakan analisis grafik (*normal probability plot*) dan analisis statistik (*analisis Z skor skewness dan kurtosis*) uji satu sampel Kolmogorov Smirnov.

b) Uji Multikolinieritas

Pendapat Nofriyanti (2019) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi diantar variabel independen. Dapat dikatakan bahwa jika nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas, demikian sebaliknya jika antar variabel independen, jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF nya maka dapat dikatakan multikolinearitas tidak terjadi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Nofriyanti (2019) uji heteroskedastisitas bertujuan guna menguji apakah pada model regresi tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun cara yang dapat dilakukan guna mengidentifikasi terjadi dan tidaknya kesamaan varian dari residual dengan melihat pola titik pada nilai perkiraan variabel terikat bersama residualnya.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2019:227) regresi linier berganda ialah sebuah regresi yang memiliki satu variabel dependen atau lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Manajemen Keuangan

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Lingkungan Kampus

a : Konstanta

b₁ : Koefisien Regresi Literasi Keuangan

b₂ : Koefisien Regresi Lingkungan Kampus

Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Nofriyanti (2019) koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Peneliti menguji determinasi guna melihat besarnya pengaruh atau kaitan literasi keuangan dan lingkungan kampus atas manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Jika koefisien determinasi simultan (R²) didapat mencapai 1 maka bisa disebut kian unggul cara tersebut menjelaskan variabel bebas atas variabel terikat. Namun, jika (R²) mencapai 0, maka kian rendah variabel bebas menjelaskan variabel terikat.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Secara Parsial)

Menurut Nofriyanti (2019) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji F (Secara Simultan)

Nofriyanti (2019) berpendapat uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Artinya adalah literasi keuangan dan lingkungan kampus berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Analisis Data

Tabel 4.11

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>			t	Sig.
	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardize</i>		
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficient</i>		
	B	StErr	Beta		
<i>(Constant)</i>	12.189	2.696		4.517	.00
Literasi Keuangan	.166	.074	.158	2.241	.02
Lingkungan Kampus	.694	.071	.688	9.761	.00

a. *Dependent Variable:* Manajemen Keuangan

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2023.

Dari tabel 4.11, model yang terbentuk yakni:

$$Y = 12,189 + 0,166 \beta_1 + 0,694 \beta_2 + e$$

Y = Manajemen Keuangan

β_1 = Literasi Keuangan

β_2 = Lingkungan Kampus

e = Error

Representasi model diatas yakni:

- Konstanta dari variabel Manajemen Keuangan senilai 12,189. Ini menandakan bila variabel Literasi Keuangan serta Lingkungan Kampus diabaikan, sedemikian hingga variabel Manajemen Keuangan bernilai 12,189.

- b. Koefisien variabel Literasi Keuangan senilai 0.166 yang berarti variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa yang dimana setiap naik 1 satuan variabel literasi keuangan maka akan meningkat senilai 0.166.
- c. Koefisien variabel Lingkungan Kampus senilai 0.694 yang berarti variabel lingkungan kampus memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa yang dimana setiap peningkatan 1 satuan variabel lingkungan kampus maka manajemen keuangan mahasiswa akan meningkat senilai 0.694.

Uji t (Parsial)

Tabel 4.12

Uji t

Model	Unstandardized		Standardize	t	Sig.
	Coefficients		Coefficient		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.18	2.698		4.517	.00
Literasi Keuangan	.166	.074	.158	2.242	.02
Lingkungan Kampus	.694	.071	.688	9.765	.00

a. *Dependent Variable:* Manajemen Keuangan

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2023.

Dari tabel 4.12, demi didapat t-tabel, sedemikian hingga perlu kombinasi $\alpha=5\%$, $dk=n-k=100-3=97$. Dengan demikian didapat $t\text{-tabel}=1.985$. Dengan mempertimbangkan t-tabel, masing-masing variabel bisa dinyatakan sebagai berikut:

- a) Variabel Literasi Keuangan (X_1) mempunyai $t\text{-hitung}=2.242$ ($\text{sig.}=0.027$). Ketentuan penentuan keputusan, yakni bila $t\text{-hitung}>t\text{-tabel}$ ($\text{sig.}<0.05$), sedemikian hingga hipotesis diterima. Sebab hasil penelitian didapat $t\text{-hitung}>t\text{-tabel}$ ($2.242>1.985$) serta $\text{sig.}=0.027<0.05$, artinya Literasi Keuangan (X_1) memberi pengaruh signifikan secara parsial terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.
- b) Variabel Lingkungan Kampus (X_2) mempunyai $t\text{-hitung}=9.765$ ($\text{sig.}=0.000$). Ketentuan penentuan keputusan, yakni bila $t\text{-hitung}>t\text{-tabel}$ ($\text{sig.}<0.05$), sedemikian hingga hipotesis diterima. Sebab hasil penelitian didapat $t\text{-hitung}>t\text{-tabel}$ ($9.765>1.985$) serta $\text{sig.}=0.000<0.05$, artinya Lingkungan Kampus (X_2) memberi pengaruh signifikan secara parsial

terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Uji F (Simultan)

Tabel 4.13

Uji F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	sig.
1	Regression	549.306	2	274.653	64.021	.000 ^b
	Residua	416.134	97	4.290		
	Total	965.440	99			

a. *Dependent Variable:* Manajemen Keuangan
b. *Predictors:* (*Constant*), Lingkungan Kampus, Literasi Keuangan.

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2023.

Dari tabel 4.13, didapat F hitung sejumlah 64,021. Demi menetapkan besaran F tabel diperlukan kombinasi $\alpha=5\%$, $df=n-k=100-3=97$, $df=k-1=3-1=2$, sedemikian hingga didapat F tabel 3.09. Dengan demikian, perbandingan $F\text{-hitung}=64.021 > F\text{-tabel}=3.09$ dengan $\text{sig.}=0.000 < 0.05$. Artinya, Literasi Keuangan (X_1) serta Lingkungan Kampus (X_2) memberi pengaruh simultan terhadap Manajemen Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Squared</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.754 ^a	.569	.560	2.071

a. *Predictors:* (*Constant*), Lingkungan Kampus, Literasi Keuangan

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2023.

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis tersebut berharap mengetahui pengaruh Literasi Keuangan serta Lingkungan Kampus bagi Manajemen Keuangan. Pembahasan dan hasil penelitian ini sebagai berikut: Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) Terhadap Manajemen Keuangan (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Hasil penelitian didapat $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ ($2.242 > 1.985$) serta $\text{sig.} = 0.027 < 0.05$. Ini menandakan, Literasi Keuangan (X_1) memberi pengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Analisis tersebut menjelaskan bahwasanya bertambah baik literasi keuangan, sedemikian hingga bertambah baik pula manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Analisis ini didukung dengan analisis yang dijalankan oleh Sugiharti dan Malu (2019) mengemukakan bahwasanya Literasi Keuangan memberi pengaruh signifikan bagi Manajemen Keuangan.

Pengaruh Lingkungan Kampus (X_2) Terhadap Manajemen Keuangan (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Berdasarkan analisis pada penelitian ini, didapat $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ ($9.765 > 1.985$) serta $\text{sig.} = 0.000 < 0.05$. Ini menandakan Lingkungan Kampus (X_2) memberi pengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Analisis ini menjelaskan bahwasanya bertambah baik lingkungan kampus, sedemikian hingga bertambah baik pula Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Lingkungan Kampus (X_2) Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Berdasarkan analisis pada penelitian ini, didapat $F\text{-hitung} > F\text{-table}$ ($64.02 > 3.09$) serta $\text{sig.} = 0.000 < 0.05$. Ini menandakan Literasi Keuangan (X_1) serta Lingkungan Kampus (X_2) memberi pengaruh simultan bagi Manajemen Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Ulasan ini menjelaskan bahwa bertambah baik literasi keuangan serta lingkungan kampus, sedemikian hingga bertambah baik pula manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang" maka dapat disimpulkan yaitu literasi Keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

(2.242>1.985) serta sig. =0.027<0.05. Lingkungan Kampus (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, dengan t-hitung>t-tabel (9.765>1.985) serta sig.=0.000<0.05. Literasi Keuangan (X_1) serta Lingkungan Kampus (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, dengan F-hitung>F-tabel (64.02>3.09) serta sig.=0.000<0.05.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal Of Education*, 33-39.
- Arianti, B. F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Dalam Keputusan Berinvestasi. *Prosending Seminar Nasional Akuntansi*, 1-25.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Bella, M. M., & Ratna, L. W. (2018). Perilaku Malas Belajar Mahasiswa di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura. *Competence Journal of Management Studies*, 12(2), 280-303.
- Bisnis, F. E. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Curahman. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus, Motivasi Mahasiswa dan Faktor-Faktor Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Di Kabupaten Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 99-111.
- Firmansyah, & Aulia. (2020). Analisis Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Desa di Desa Tasese Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 1-12.
- Hakam, M., Sudarno, & Hoyyi, A. (2015). Analisis Jalur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Statistika UNDIP. *Jurnal Gaussian*, 4(1), 61-70.
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107-116.
- Hariyani, D. s. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Madiun: Unipma Press.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Keuangan, O. J. (2017). *Literasi Keuangan*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan.
- Keuangan, O. J. (2022, November 24). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan.

- Kristanto, H., & Gusaptono, H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. Yogyakarta: LPPM UPN V Yogyakarta.
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209-215.
- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Studi Emperis Mahasiswa Keuangan FEB Universitas Wijayakesuma Purwokerto. *Jurnal Monex*, 1(11), 1-9.
- Sarkawi, D. (2015). Pengaruh Jenis Kelamin dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan. *Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 16(2), 101-114.
- Sembel, D. T. (2015). *Toksikologi Lingkungan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Siduarjo. *E-Journal Manajemen*, 9(8), 3214-3236.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryatno, & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 8(2), 1-18.
- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61-74.
- Utami, L. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan. *Jurnal Parameter*, 7(1), 96-108.
- Vhalery, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus dan Motivasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Indraprasta. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 64-70.
- Wijayanti, Agustin, G., & Rahmawati, F. (2016). Faktor Jenis Kelamin, IPK, dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 87-96.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11-26.